

## ABSTRAK

**Fathurrazi.** 2019. *Analisis Perbedaan Portofolio Optimal Dengan Bukan Portofolio Optimal Menggunakan Single Indeks Model Pada JII (Jakarta Islamic Index) Periode Juli 2015 - Desember 2017.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : (I). Dr. H. Sukarni, M.Ag. (II). H. Abdul Gafur, Lc., M.A

**Kata Kunci:** Portofolio Optimal, Single Indeks Model, *JII (Jakarta Islami Index)*

Diversifikasi dari investasi memiliki makna mengalokasikan dana ke dalam beberapa aset individual. Diversifikasi saham dalam portofolio akan semakin menarik apabila memberikan *return* hasil tertinggi dengan risiko yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan *return* dan risiko kandidat portofolio optimal dengan bukan kandidat portofolio optimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian adalah data indeks JII30 dengan jumlah 180 data sedangkan sampelnya berjumlah 16. Data yang digunakan adalah indeks harga saham selama tiga puluh (30) bulan. Model analisis yang digunakan adalah Single Indeks Model. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal, Hasil perhitungan menggunakan metode single indeks model yaitu saham ADRO sebesar 29%, saham UNTR sebesar 16%, saham TLKM sebesar 15%, saham UNVR 13%, saham WSKT sebesar 12%, saham PWON sebesar 12%, dan saham ASII sebesar 3%. Hasil portofolio yang telah ditentukan dapat meminimumkan risiko sebesar 6.7% dan *expected return* yang dihasilkan 0.98%.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* dan risiko dalam pembentukan portofolio optimal single indeks model karena nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa preferensi investor tidak mempertimbangkan perhitungan single indeks model dan kurva indifferen dalam memilih portofolio optimal. Saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu investor dapat mengeksekusi dana investasinya untuk membuat portofolio optimal metode Single indeks model sebagai manfaat dari diversifikasi saham.